

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap implementasi metode tilawati di SD Islam Al-Azhar dan implementasi metode iqro' di SDIT Nur El-Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode tilawati di SD Islam Al-Azhar dan metode iqro' di SDIT Nur El-Qolam, secara umum dilakukan sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang terdapat pada aturan masing – masing metode yang dipilih. Hanya saja pada penerapannya menyesuaikan dengan program yang ada di masing – masing sekolah. Implementasi metode tilawati di SD Islam Al-Azhar dilakukan melalui program pembiasaan dipagi hari selama 60 menit untuk kelas 1 dan 2, dan 30 menit kelas di atasnya. Dengan nama kegiatan *tilawati* dan Al-Azhar tilawatil Qur'an (ATQ). Sedangkan Implementasi metode iqro' di SDIT Nur El-Qolam dilaksanakan melalui program *tasmi'* selama 30

menit sebelum belajar dan pembelajaran di kelas dengan metode *iqro'*, dengan durasi waktu 4-5 jam pelajaran dalam satu minggu.

2. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Azhar dan di SDIT Nur El-Qolam mengalami peningkatan. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Azhar 22% berkembang sangat baik, 65% berkembang sesuai harapan, dan 13% mulai berkembang. Sedangkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SDIT Nur El-Qolam adalah 20% berkembang sangat baik, 63% berkembang sesuai harapan dan 17% mulai berkembang.
3. Faktor pendukung implementasi metode tilawati di SD Islam Al-Azhar adalah: adanya kebijakan sekolah, jadwal rutin pembiasaan, pelatihan guru, minat siswa dan sarana prasarana. Sedangkan hambatannya, siswa kurang fokus saat pembiasaan tilawati, kurangnya alokasi waktu, dan kurangnya kesadaran orangtua. Sedangkan faktor pendukung di SDIT Nur El-Qolam meliputi : adanya program sekolah (*iqro'*), adanya *musyrif* yang ahli, adanya program *talaqi* bagi guru (guru wajib *talaqi* kepada

musyrif), kesesuaian dalam penggunaan buku iqro', dan peran aktif guru. Sedangkan hambatannya, kurangnya kedisiplinan siswa di kelas, kesibukan orangtua dan dampak teknologi.

4. Perbandingan implementasi metode tilawati yang terdapat di SD Islam Al-Azhar terletak pada pengaturan tempat duduk siswa yang membentuk pola huruf "U", bimbingan yang terus menerus pada setiap tahapan, penggunaan lagu, kelancaran membaca melalui sistem kasikal dan kebenaran membaca melalui baca simak (sistem individual), dan kemampuan diukur dari kemampuan kelompok. Sedangkan metode iqro' di SDIT Nur El-Qolam lebih menekankan pada makhraj dan tajwid, kelancaran membaca, kefasihan, hafalan dan menulis huruf arab (metode *imla'*) , mandiri dalam melakukan kegiatan belajar membaca (CBSA), dan untuk kemampuan melihat kemampuan masing-masing siswa.

B. Implikasi Penelitian

Sebagai suatu penelitian, dan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan terkait implementasi metode tilawati di SD Islam Al-Azhar dan metode iqro' di SDIT Nur El-Qolam yang telah diuraikan

sebelumnya, tentu akan memberikan dampak bagi semua elemen sekolah, yaitu:

1. Implikasi penelitian ini bagi lembaga, mendorong lembaga untuk mempersiapkan SDM yang profesional melalui program pelatihan dan pembinaan guru yang berkelanjutan terkait penguasaan metode dalam belajar membaca al-Qur'an, memberikan kemudahan dalam mengukur keberhasilan yang dituju, melakukan evaluasi terhadap metode membaca al-Qur'an yang telah dikembangkan.
2. Implikasi penelitian bagi guru, mendorong guru untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya terhadap penguasaan metode yang diterapkan melalui belajar sepanjang hayat, mendorong para guru untuk meningkatkan hubungan baik dengan siswa melalui pengelolaan kelas yang baik.
3. Implikasi penelitian bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan bantuan penerapan metode yang dipilih.

4. Implikasi hasil penelitian bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan salahsatu referensi dalam penelitian yang serupa secara berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Kepala sekolah, senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui implementasi metode membaca al-Qur'an yang dipilih sebagai ciri khas dan keunggulan sekolah dasar Islam, memaksimalkan program belajar membaca al-Qur'an melalui peningkatan kualitas guru, dan membangun kerjasama dengan orangtua dalam membangun kebiasaan dan nilai yang sama antara di sekolah dan di rumah.
2. Guru, senantiasa meningkatkan kemampuan dirinya untuk bisa memberi bantuan belajar membaca al-Qur'an kepada siswa.
3. Siswa, senantiasa bersemangat dan merasa senang dalam belajar membaca al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.

4. Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang serupa dan berkelanjutan, terkait metode-metode yang bisa diterapkan dalam membaca al-Qur'an.